

RINGKASAN

Siklus produksi dan pendapatan usahatani durian yang bersifat tahunan, menyebabkan usahatani durian bukan merupakan sumber pendapatan pokok bagi petani. Melihat pendapatan usahatani durian yang diterima petani adalah satu kali dalam setahun sedangkan pengeluaran rumahtangga yang bersifat bulanan maka terdapat diversifikasi pendapatan. Diversifikasi pendapatan dapat berupa beberapa sumber pendapatan petani selain usahatani durian, baik di sektor pertanian maupun non pertanian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pendapatan rumahtangga petani durian dan besarnya kontribusi pendapatan usahatani durian terhadap total pendapatan rumahtangga petani.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pageralang dan Desa Karangsalam Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* karena daerah tersebut merupakan sentra produksi buah durian di Kabupaten Banyumas. Rancangan pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 38 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis *income share*.

Permintaan dan harga yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan motivasi petani dalam pengembangan budidaya tanaman durian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima pola pendapatan petani durian, pola pendapatan yang paling dominan adalah pola kedua sebesar 28,95 persen, yaitu pendapatan petani berasal dari usahatani durian-pembibitan durian-pedagang. Kontribusi pendapatan usahatani durian terhadap total pendapatan rumahtangga petani sebesar 27,04 persen kemudian usahatani lainnya sebesar 28,78 persen. Apabila digabungkan, maka kontribusi pendapatan rumahtangga petani dari sektor pertanian menjadi 55,82 persen dari total pendapatan rumahtangga. Besarnya nilai kontribusi tersebut mencerminkan besarnya peran sektor pertanian bagi keberlangsungan kehidupan rumahtangga petani.

SUMMARY

The cycle production and income of durian farm which has an annual period causing durian farm it self not as the main source income for farmers. Regarding of durian farm income that farmer received are once a year while the household spending monthly, it make diversificatin income. Income diversification could be several sources in addition of farmers income beside durian farm, both in agriculture and non-agriculture. The purpose of this research was to found the pattern household income of durian farmers and the contribution size of durian farm income toward total household income of farmers.

This research carried out in the village Pageralang and the village Karangsalam Kemranjen District of Banyumas Regency. Research methodology used survey method with the determination of research location conducted used purposive sampling because the area is production center of durian fruit in Kabupaten Banyumas. Design of sample collection are using simple random sampling method. Total samples used were 38 respondents. The data was analyze used descriptive analysis and income share analysis.

High demand and high price are expected to increase Farmers motivation of durian cultivation development. The results showed that there are five patterns durian farmers income, the most dominant income pattern is the second pattern by 28.95 percent wich income comes from durian farm-durian seedling-seed and fruit trader. Income contribution of durian farm toward total farmer household income are 27,04 percent followed by another farm income 28,78 percent. When combined, the contribution of farmers household income from the agricultural sector are 55,82 percent of total household income. The value of these contributions reflect the magnitude of the role of agriculture for the sustainability of farm household life.